

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan manusia semakin berkembang dan semakin majunya juga perkembangan teknologi yang diciptakan manusia, membuat pola pikir manusia juga menjadi semakin kreatif dan imajinatif. Termasuk dalam menciptakan sebuah desain. Perputaran roda gaya yang cepat membuat seseorang harus terus berpikir dan mengolah akan desain yang akan diterapkan pada sebuah kasus. Salah satunya yaitu dalam mendesain *Hotel* yang terlihat indah namun terkadang fungsinya tidak begitu diperhatikan orang, namun bila sebuah *Hotel* bila didesain dengan indah dan ergonomis maka terkadang menjadi sebuah salah satu nilai plus untuk sebuah bangunan.

Kamar sebuah hotel harus memiliki fungsi yang sama dengan kamar lain pada umumnya. Hanya yang membedakan adalah luas ruangan tiap kamar, dan konsep desain yang berbeda dengan kamar lainnya. Tentunya sebuah hotel dan kamarnya haruslah didesain dengan baik dan mampu menciptakan suasana

yang nyaman dan sesuai dengan keinginan dari si penginap. Maka diperlukan sebuah desain interior yang mampu menciptakan sesuatu yang luar biasa dan inovasi yang kuat.

Indonesia menjadi sudah menjadi Negara tujuan wisata bagi para wisatawan domestic maupun mancanegara. Dalam hal ini hotel menjadi nilai jual yang tinggi dan menjadi jembatan bagi para wisatawan untuk mengenal Indonesia. Selain untuk tujuan wisata, hotel juga menjadi tujuan bisnis bagi para instansi bisnis yang ada. Mereka memiliki tujuan yang berbeda – beda namun tetap memiliki kepentingan bisnis. Banyak pula Investor asing yang dating ke Indonesia untuk menanam modal, konferensi ataupun kepentingan lainnya.

Hotel Bisnis memiliki sarana-sarana yang dapat mendukung kebutuhan para tamu. Namun untuk memuaskan tamu dalam segala hal, tentunya harus dapat memperhatikan berbagai aspek yang ada untuk meningkatkan nilai jual dan kualitas Hotel itu sendiri. Karena itu, sebuah hotel sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan para pebisnis tersebut.

1.2 Tujuan Perancangan

- Bagaimana penerapan konsep Desain Interior pada sebuah hotel.
- Bagaimana mengolah ruangan-ruangan pada fasilitas hotel sehingga dapat berfungsi semaksimal mungkin.
- Bagaimana menciptakan desain Interior dalam sudut pandang para pebisnis sehingga menunjang proses kegiatan bisnis.

1.3 Batasan Masalah

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pebisnis di sebuah hotel harus dapat diakomodasi dengan tepat oleh fasilitas-fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu pembatasan masalah disini adalah :

- Penerapan konsep desain interior pada sebuah hotel yang baik memiliki arti sirkulasi yang lancar dan memiliki hubungan yang baik dengan ruang lain.

Keterangan :

Letak ruang meeting dan lounge dapat diketahui orang dengan baik tanpa sulit mencarinya.

- Menciptakan konsep desain interior dalam sudut pandang pebisnis memiliki arti suasana yang mendukung bagi aktivitas pebisnis.

Keterangan :

Suasana nyaman dan material yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan pebisnis

1.4 Identifikasi masalah

Hubungan antara desain dan arsitektur sangatlah penting, itu dapat dilihat dengan desain yang lebih dinamis dan berkesinambungan dengan bentuk bangunan. Tentunya hal tersebut tidak akan terjadi bila mengabaikan yang dikemukakan diatas. Maka perlu mengingat hal-hal berikut :

- Fasilitas yang terdapat di sini terdiri dari berbagai fasilitas utama dan pendukung dengan kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dan publik. Oleh karena itu hendaknya desain interior dapat mengakomodasi semua fasilitas yang mendukung kegiatan yang dilakukan oleh user tersebut.

- Pemakai utama fasilitas ini adalah para pelaku bisnis atau eksekutif. Sehingga yang harus diperhatikan dalam perancangan adalah bentuk fisik termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya misalnya ergonomi, suasana ruang, keamanan, dan lain-lain.
- Pembagian ruang dan sirkulasi ruang yang baik.

1.5 Pendekatan Masalah

Pendekatan-pendekatan yang akan dilakukan sehubungan dengan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- Melalui studi kepustakaan mengenai hotel-hotel bisnis, fungsi dan aktivitas user.
- Melalui komputer, dengan survey perbandingan Hotel dalam dan luar negeri melalui Internet.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada Bab I yaitu Pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang masalah, tujuan pembahasan, batasan masalah, identifikasi masalah, pendekatan masalah, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II yaitu Bab Kajian Teori, penulis menjelaskan landasan teori yaitu definisi hotel, aktivitas hotel, karakteristik tamu, aksesibilitas.

Pada Bab III yaitu Pengenalan Proyek penulis mendeskripsikan proyek Hotel Pacific Place, program kegiatan, analisa ruang dan aktivitas.

Pada Bab IV yaitu Bab Konsep Perancangan, penulis menguraikan tema, kebutuhan ruang, konsep

Pada Bab V yaitu Bab Perancangan, penulis memaparkan implementasi konsep desain

Pada Bab VI yaitu Bab Penutup, penulis membuat kesimpulan desain dan saran.